

Tanda-tanda :Nafsu makan kurang, kadang-kadang mencret, bulu kusam, kurus, dan produksi telur menurun.

Pencegahan :Kandang harus bersih, kering tidak lembab, makanan dan minuman harus bersih dan sanitasi kandang.

c. Lumpuh.

Penyebab : Kekurangan vitamin B.

Tanda-tanda :Kaki bengkak dibagian persendian, jalan pincang dan lumpuh, kelihatan ngantuk, kadang-kadang keluar air mata berlebihan.

Pencegahan : Pemberian sayuran / hijauan dalam bentuk segar setiap hari.

## 6. Pasca Panen

a. Telur itik dapat diolah menjadi telur asin, telur pindang, dll.

b. Bebek dapat diolah menjadi bebek panggang dll

c. Bulu dapat diolah menjadi kerajinan tangan

d. Tinja/kotoran itik dapat menjadi pupuk.

**Call (0721)702189**

**Ir. DADAM A SYUKUR**

*To print (and preserve) these brochure instructions, choose Print from the File menu. Press Enter to print the brochure.*

---

# BETERNAK ITIK

---



DINAS PETERNAKAN DAN  
KESEHATHEWAN

PROPINSI LAMPUNG

Jl. ZA. Abidin Pagar Alam No. 52 Kedaton

BANDAR LAMPUNG

# BETERNAK ITIK

Usaha peternakan itik di Indonesia telah lama dikenal masyarakat. Agar usaha ini dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi pemiliknya maka perlu diperhatikan beberapa hal yang menyangkut Manajemen pemeliharaan ternak itik, antara lain :

## 1. Seleksi Bibit

Bibit itik di Indonesia dibagi dalam dua kelompok yaitu :

### a. Itik Lokal

#### 1. Itik Tegal (Tegal).

Ciri-ciri : warna bulu putih polos sampai coklat hitam, warna paruh dan kaki kuning atau hitam.

#### 2. Itik Mojosari (Mojosari Jawa Timur).

Ciri-ciri : warna bulu coklat muda sampai coklat tua, warna paruh hitam dan kaki berwarna hitam.

#### 3. Itik Alabio (Amuntai Kalimantan Selatan).

Ciri-ciri : badan lebih besar dibandingkan dengan itik Tegal.

#### 4. Itik Asahan dikembangkan di Tanjung Balai, Sumatera Utara.

### b. Itik Persilangan

## 2. Pakan

a. Jenis Pakan : jagung, dedak padi, bungkil kedelai, bungkil kelapa dll.

### b. Pemberian Pakan :

- Umur 1 - 2 minggu 60 gr/ekor/hari.
- Umur 3 - 4 minggu 80 gr/ekor/hari.
- Umur 5 - 9 minggu 100 gr/ekor/hari.
- Umur 10 minggu 150-180gr/ekor/hari.

## 3. Perkandangan

### a. Lokasi Kandang

- Jauh dari keramaian.
- Ada atau dekat dengan sumber air.
- Tidak terlalu dekat dengan rumah.
- Mudah dalam pengawasan.

b. Bahan kandang bisa terbuat dari kerangka kayu atau bambu, atap genteng dan lantainya pasir atau kapur.

### c. Daya tampung untuk 100 ekor itik :

- Umur 1 hari - 2 minggu 1 -2 m.
- Umur 1 - 2 minggu 2 - 4 m.
- Umur 2 - 4 minggu 4 - 6 m.

- Umur 4 - 6 minggu 6 - 8 m.

- Umur 6 - 8 minggu 8 - 10 m.

Itik dara sampai umur 6 bulan 5 - 10 ekor/m.

## 4. Tatalaksana Pemeliharaan

- Secara ekstensif yaitu pemeliharaan yang berpindah-pindah.
- Secara intensif yaitu secara terus-menerus dikandangan seperti ayam ras.
- Secara semi intensif yaitu dipelihara di kandang yang ada halaman berpagar.

Perbandingan jantan dan betina (sex ratio) adalah 1 : 10 dan dipilih ternak itik yang berproduksi tinggi.

## 5. Kesehatan

### a. Penyakit Berak Kapur.

Penyebab : Bakteri *Salmonella Pullorum*.

Tanda-tanda : Berak putih, lengket seperti pasta.

Pencegahan: Kebersihan kandang, makanan, minuman, vaksinasi, dan itik yang sakit dipisahkan.

### b. Penyakit Cacing.

Penyebab : Berbagai jenis cacing.